

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

GAGASAN “MERDEKA 100 PERSEN” TAN MALAKA

Oleh : Veronica Dwiastuti
NIM : 061314008

Skripsi ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1. Bagaimana perkembangan gagasan kemerdekaan Tan Malaka; 2. Bagaimana gagasan merdeka 100 persen diperjuangkan oleh Tan Malaka; 3. Apa dampak gagasan merdeka 100 persen Tan Malaka bagi dunia politik Indonesia.

Skripsi ini disusun berdasarkan metode penelitian historis faktual dengan tahapan: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan multidimensional, yaitu pendekatan historis, filosofis, psikologis, politik, dan sosial ekonomi. Model penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pengalaman-pengalaman yang diperoleh Tan Malaka selama hidupnya serta ideologi-ideologi Barat yang dikenalnya semakin mengembangkan benih-benih gagasan kemerdekaannya. (2) Merdeka 100 persen dalam bidang politik berarti bebas dari belenggu penjajah dan tidak menteror bangsa lain, sedangkan merdeka 100 persen dalam bidang ekonomi berarti semua bidang perekonomian harus diatur oleh bangsa Indonesia sendiri. (3) Ada pihak yang pro dan kontra dengan gagasan merdeka 100 persen. Kedua belah pihak terlibat konflik yang cukup rumit dan Tan Malaka sendiri pun turut menjadi korbannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE IDEA OF TAN MALAKA'S 100 PERCENT FREEDOM

By : Veronica Dwiastuti
Student Number: 061314008

This thesis aims to describe and analyze three main problems, namely: 1. How was the development of the idea of Tan Malaka's freedom; 2. How was the idea of 100 percent freedom struggled by Tan Malaka; 3. What was the impact of the idea of Tan Malaka's 100 percent freedom toward Indonesia's political world.

This thesis was composed based on factual historical research methods with the following steps: a topic selection, resources collection, verification, interpretation, and historiography. The approach was a multidimensional approach, which consisted of historical, philosophical, psychological, political, social and economic approaches. The model of this study is an analytical descriptive writing.

The results of this study are: (1) The experiences gained during Tan Malaka's life as well as his West ideologies developed his idea of freedom. (2) 100 percent freedom in politic means to be free from the shackles of colonization and not to terrorize other nations, while 100 percent freedom in economic means all areas of the economy should be governed by the Indonesian people themselves. (3) There were parties which agree and did not agree with the idea of 100 percent freedom. Both parties involved in complicated conflict and Tan Malaka himself had also become the victims.